



**KARYA ILMIAH AKHIR**

**IMPLEMENTASI KOMBINASI PIJAT EFFLEURAGE DAN POSISI ELEVASI  
EKSTREMITAS TERHADAP PENCEGAHAN FISIKO PERFUSI PERIFER  
PADA PASIEN TIRAH BARING RUANG**

***INTENSIVE CARE UNIT (ICU):***

***CASE REPORT***

**OLEH:**

**DANIEL KRISTO**

**NIM : 2404050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2025**

IMPLEMENTASI KOMBINASI PIJAT EFFLEURAGE DAN POSISI ELEVASI  
EKSTREMITAS TERHADAP PENCEGAHAN RISIKO PERFUSI PERIFER PADA  
PASIEN TIRAH BARING RUANG  
*INTENSIVE CARE UNIT (ICU):*  
*CASE REPORT*

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners

Oleh:

Daniel Kristo

NIM : 2404050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI KOMBINASI PIJAT EFFLEURAGE DAN POSISI ELEVASI  
EKSTREMITAS TERHADAP PENCEGAHAN RISIKO PERFUSI PERIFER PADA  
PASIE TIRAH BARING RUANG  
INTENSIVE CARE UNIT (ICU)

CASE REPORT

Daniel Kristo

NIM : 2404050

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

Tanggal 4 Desember 2025

Pembimbing :



Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI KOMBINASI PIJAT EFFLEURAGE DAN POSISI ELEVASI  
EKSTREMITAS TERHADAP PENCEGAHAN RISIKO PERFUSI PERIFER PADA

PASIE TIRAH BARING RUANG

INTENSIVE CARE UNIT (ICU):

CASE REPORT

Oleh:

Daniel Krista

2404030

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal : ....

Dosen Pembimbing



Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Program Studi Pendidikan



Profesi Ners



Nurlika Ningsyias, S.Kep., Ns.,

Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D.NS

## ABSTRAK

**DANIEL KRISTO.** “Implementasi Kombinasi Pijat Effleurage Dan Posisi Elevasi Ekstremitas Terhadap Pencegahan Risiko Perfusi Perifer Pada Pasien Tirah Baring Ruang *Intensive Care Unit* (Icu): *Case Report*”

**Latar Belakang:** Pasien di ruang ICU yang tirah baring berisiko mengalami gangguan sirkulasi, khususnya perfusi jaringan perifer. Hal ini dapat menyebabkan acute limb ischemia (ALI), yang merupakan kondisi darurat saat aliran darah ke ekstremitas berhenti atau berkurang. Insiden ALI adalah sekitar 1,5 kasus per 10.000 orang pertahun. Menggabungkan pijat effleurage dan posisi elevasi ekstremitas dapat meningkatkan perfusi perifer dengan membantu aliran darah.

**Gejala Utama:** Pasien dengan tirah baring, CRT 3 detik

**Intervensi Terapeutik:** Memberikan pijat effleurage dan elevasi ekstemitas dilakukan selama 3 hari berturut – turut dengan waktu 28 menit.

**Outcome:** Pemberian intervensi selama 3 hari di hari pertama mendapatkan CRT ekstremitas atas 3 detik, ekstremitas bawah kanan 4 detik dan kiri 3 detik. Nilai ABI 0,9 dan 1,0 Dan di hari terakhir CRT ekstremitas atas 2 detik dan ekstremitas bawah 3 detik, nilai ABI 1,0 dan 0,8.

**Kesimpulan:** Intervensi pijat effleurage dan elevasi ekstremitas selama tiga hari menunjukkan perbaikan klinis, terutama pada CRT, tekanan darah, dan ABI, dengan hasil terbaik pada hari kedua.

**Kata Kunci:** Risiko perfusi perifer tidak efektif, stroke, Effleurage, elevasi ekstremitas

Halaman 96 + tabel 3 + lampiran 6

**Kepustakaan:** 2018 – 2025

## ABSTRACT

**DANIEL KRISTO.** "Implementation of Combined Effleurage Massage and Extremity Elevation Position to Prevent the Risk of Peripheral Perfusion Impairment in Bedridden Patients in the Intensive Care Unit (ICU): Case Report"

**Background:** Patients in the ICU who are on prolonged bed rest are at risk of circulatory disorders, particularly impaired peripheral tissue perfusion. This condition may lead to acute limb ischemia (ALI), which is a medical emergency characterized by a sudden decrease or interruption of blood flow to the extremities. The incidence of ALI is approximately 1.5 cases per 10,000 people per year. Combining effleurage massage and limb elevation can enhance peripheral perfusion by facilitating blood circulation.

**Main Symptoms:** Bedridden patient with Capillary Refill Time (CRT) of 3 seconds  
**Therapeutic Intervention:** Effleurage massage and extremity elevation were administered for three consecutive days, with a duration of 28 minutes each session.

**Outcome:** After 3 days of intervention, on the first day CRT in the upper extremities was 3 seconds, lower right extremity 4 seconds, and lower left extremity 3 seconds. ABI values were 0.9 and 1.0. On the last day, CRT in the upper extremities improved to 2 seconds and in the lower extremities to 3 seconds, with ABI values of 1.0 and 0.8.

**Conclusion:** The combination of effleurage massage and extremity elevation for three days demonstrated clinical improvement, particularly in CRT, blood pressure, and ABI, with the best results observed on the second day.

**Keywords:** Ineffective peripheral perfusion risk, stroke, effleurage, extremity elevation

Pages 96 + tables 3 + appendices 6

References: 2018–2025

## PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas penyertaan dan kasih karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) dengan judul “Implementasi Kombinasi Pijat Effleurage Dan Posisi Elevasi Ekstremitas Terhadap Pencegahan Risiko Perfusi Perifer Pada Pasien Tirah Baring Ruang *Intensive Care Unit (Icu): Case Report*”. Selama proses penyusunan ini, saya mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, saya mengucapkan terima kasih:

1. Bapak dr. Edy Wibowo, Sp. M (K)., MPH selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D.NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners.
5. Ibu Nining Indrawati, S.Kep.,Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam pembuatan karya ilmiah akhir.
6. Ibu Ns. Margaretha Rina Anjarwati., S.Kep., selaku Pembimbing Klinik di Ruang ICU Rumah Sakti Bethesda Yogyakarta.
7. Perawat – perawat di Ruang ICU yang telah membantu selama penulis berpraktik di ruangan.
8. Bapak Mardiono dan Ibu Purwanti serta keluarga besar yang selalu memberikan do’a, dukungan, motivasi dan finansial dalam proses penyusunan KIA.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIA ini masih banyak kekurangan, maka penulis meminta kritik dan saran yang membangun demi kebaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, November 2025



Daniel Kristo

STIKES BETHESDA YAKKUM

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. Konsep Perfusi Jaringan .....	6
1. Definisi .....	6
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi perfusi jaringan.....	10
3. Tanda dan gejala penurunan perfusi jaringan .....	10
4. Pemeriksaan penunjang.....	11
5. Komplikasi.....	12
B. Konsep Elevasi Ekstemitas .....	13

1. Pengertian.....	13
2. Fisiologi Elevasi Ekstremitas .....	14
3. Manfaat Posisi Elevasi .....	14
C. Konsep Pijat Efflurage.....	15
1. Definisi .....	15
2. Tujuan .....	15
3. Mekanisme fisiologi .....	16
4. Manfaat Pijat Effluerage .....	16
5. Teknik Pijat Effluerage .....	16
BAB III GAMBARAN KASUS .....	18
A. Informasi Terkait Pasien .....	18
1. Pasien.....	18
2. Riwayat Penyakit Pasien .....	18
3. Tanda dan gejala yang dialami pasien.....	19
4. Riwayat penyakit, keluarga dan psikososial.....	19
B. Manifestasi / Temuan Klinis .....	20
C. Perjalanan penyakit.....	21
D. Etiologi, faktor risiko penyakit dan patofisiologi .....	21
E. Pemeriksaan diagnostik .....	24
1. Pemeriksaan diagnostik .....	24
2. Diagnosis (termasuk diagnosis lain) .....	25
3. Pengkajian keperawatan .....	25
F. Intervensi Terapeutik .....	26
1. Tipe intervensi terapeutik.....	26

2. Administrasi intervensi terapeutik .....	26
3. Asuhan keperawatan.....	26
4. Intervensi keperawatan .....	27
G. Tindak Lanjut/Outcome .....	29
BAB IV PEMBAHASAN .....	37
A. Pembahasan.....	37
B. Perspektif Pasien .....	43
BAB V PENUTUP .....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN	

STIKES BETHESDA YAKKUM

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Lembar Observasi Pasien Hari 1 .....	29
Tabel 2 Lembar Observasi Pasien Hari 2 .....	32
Tabel 3 Lembar Observasi Pasien Hari 3 .....	34

STIKES BETHESDA YAKKUM

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Informasi Subyek
- Lampiran 2 Lembar Informed Consent
- Lampiran 3 SOP Elevasi Ekstremitas Dan Pijat Efflurge
- Lampiran 4 Lembar Observasi Pasien
- Lampiran 5 Asuhan Keperawatan Lengkap
- Lampiran 6 Bukti Lolos Uji Turnitin
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM